

**MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNISMUH MAKASSAR  
PADA BUKU LITERATUR DAN BUKU NOVEL  
TINAJAUAN RESEPSI SASTRA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Gelar Sarjana Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh  
MARDIAH  
10533787614**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **MARDIAH**, NIM **10533 7876 14** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **188 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal 29 Muharram 1440 H / 09 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2018.


Makassar, 02 Shafar 1440 H  
11 Oktober 2018 M

**PANITIA UJIAN:**

1. **Pengawas Umum** : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. **Ketua** : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
4. **Dosen Penguji** :
  1. **Prof. Dr. H. Achmad Tolla, M.Pd.**
  2. **Andi Paida, S.Pd., M.Pd.**
  3. **Dr. H. Rusdi, M.Pd.**
  4. **Iskandar, S.Pd., M.Pd.**

*Jamil.*  


Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
**NBM : 860 934**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Judul Skripsi : **Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unismuh Makassar pada Buku Literatur dan Buku Novel Tinjauan Resepsi Sastra**

Nama : **MARDIAH**

NIM : 10533 7876 14

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I


Pembimbing II

  
**Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.**

  
**Andi Paida, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Dr. Munirah, M.Pd.**  
NBM : 951 576



## SURAT PERNYATAAN

Nama : **MARDIAH**  
NIM : 10533 7876 14  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unismuh Makassar pada Buku Literatur dan Buku Novel Tinjauan Resepsi Sastra**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan,

**MARDIAH**  
10533 7876 14



### SURAT PERJANJIAN

Nama : **MARDIAH**  
NIM : 10533 7876 14  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unismuh Makassar pada Buku Literatur dan Buku Novel Tinjauan Resepsi Sastra**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Oktober 2018

Yang Membuat Perjanjian,

**MARDIAH**  
10533 7876 14

## MOTTO

***“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Kesanggupannya”***

***(Qs. Al Baqarah 286)***

*Setiap masalah ada penyelesaiannya, jangan mudah putus asa dan menyerah*

*karena masih banyak rahasia Ilahi yang belum tuntas.*

*Mencoba adalah kesempatan untuk berhasil*

*Bermimpilah sukses dan berusaha untuk meraihnya.*

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan karya pertamaku ini sebagai kado istimewa buat Ayahanda Santo, Ibunda Dahlia dan Saudara-saudara tersayang Kak Sahrul, Kak Pahira, Adek Saadillah, Adek Rahma, yang telah berkorban untuk kesuksesanku, memberikan kekuatan yang penuh kepadaku, membantu mensupport dan mengarahkanku dengan penuh keikhlasan”.*

*“Kupersembahkan karya ini kepada sahabat-sahabatku tersayang, mereka yang dengan tangan terbuka merangkul setiap lukaku, menyalurkan semangatnya kepadaku, meminjamkan pundaknya untuk kualiri air mata, mereka datang untuk tertawa, berbagi cerita denganku tapi tetap tinggal saat aku jauh”.*

*“Kupersembahkan karya ini kepada seseorang yang tidak kusadari, secara diam-diam telah menjadi bagian motivasi dan inspirasiku untuk melahirkan karya sederhana ini”.*

*“Kupersembahkan karya ini kepada almamaterku dan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia tercinta yang telah mengantarku untuk meraih masa depan yang lebih baik”.*

*Semoga apa yang kupersembahkan ini merupakan awal dari sebuah kesuksesan...*

## ABSTRAK

**Mardiah 2018, Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unismuh Makassar Pada Buku Literatur dan Buku Novel Tinjauan Resepsi Sastra. Skripsi.** Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hambali dan pembimbing II Andi Paida.

Penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca dan tanggapan mahasiswa terhadap buku literatur dan novel. Adapun jenis penelitian kuantitatif deskriptif, pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu pendekatan langsung kemahasiswa dengan menyebarkan angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster sampling* di Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Mahasiswa Unismuh Makassar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (1) Minat membaca novel sebanyak 44 % kategori interval kurang, (2) Minat baca pada buku literatur sebanyak 36 % kategori interval sangat kurang, dan (3) Tanggapan mengenai pentingnya seorang mahasiswa membaca buku literatur sebanyak 74 % kategori interval baik. Adapun interval tingkat hasil nilai respon mahasiswa secara umum, dengan kriteria sangat baik 17,7 % (8 orang), Baik 11,1 % (5 orang), Cukup 24,4 % (11 orang), kurang 13,3 % (6 orang), dan sangat kurang 33,3 % (15 orang).

**Kata kunci:** *Minat baca, literatur, novel dan pengaruh*



## **KATA PENGANTAR**

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis curahkan kehadiran Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada hamba dan kekasih-Nya Rasulullah Muhammad saw, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umatnya yang tetap istiqomah di atas ajaran Islam. Dari sekian banyak pertolongan-Nya, salah satu yang penulis rasakan adalah uluran tangan, dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu adalah suatu kewajiban penulis untuk menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung, baik selama penulis menempuh pendidikan maupun dalam proses penyelesaian. Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Santo dan Ibunda Dahlia, yang mencurahkan cinta, kasih sayang, doa serta kesabarannya yang tiada henti demi kebaikan dan keberhasilan Penulis.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.

Rasa hormat, terima kasih dan penghargaan saya sampaikan pula kepada kedua pembimbing yaitu pembimbing I Drs. Hambali, S.Pd.,M.Hum. dan pembimbing II Andi Paida, S.Pd., M.Pd. yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis mulai dari awal penelitian hingga rampungnya skripsi ini.

Bapak dan IbuDosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu, namun tetap tak mengurangi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan para pemerhati dunia pendidikan. Hanya Allah Rabbul Alamin yang dapa tmemberikan imbalan yang setimpal. Semoga segala aktivitas kita senantiasa bernilai ibadah disisi-Nya.Aamiin.

Makassar, September 2018

Penulis.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Penelitian Relevan .....	6
2. Teori Minat Baca .....	10
3. Pengaruh Minat Baca.....	22
4. Literatur .....	26
5. Novel.....	36
6. Tinjauan Resepsi Sastra .....	36
B. Kerangka Pikir.....	38
C. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Desain Penelitian .....	41

B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Definisi Operasional Variabel.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Keadaan Populasi dan Sampel .....	43
3.2 Kategori Skala <i>Guttman</i> .....	48
3.3 Interval Tingkat Hasil Nilai Respon Mahasiswa .....	48
4.1 Angket Minat Baca Mahasiswa pada buku Literatur .....	51
4.2 Angket Minat Baca Mahasiswa pada Buku Novel .....	53
4.3 Angket Tanggapan Mahasiswa terhadap buku novel dan literatur .....	55
4.4 Interval Tingkat Hasil Nilai Respon Mahasiswa .....	58

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	40
--------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis oleh seseorang. Semakin banyak membaca, semakin banyak pula informasi yang kita dapatkan, walaupun terkadang informasi itu terkadang kita dapatkan secara tidak langsung. Banyak orang mengatakan bahwa buku merupakan gudang ilmu. Mengapa demikian? Karena buku itu dapat membuka wawasan yang sangat luas. Tidak hanya informasi yang ada dalam negeri, informasi tentang dunia atau bahkan alam semesta pun dapat kita peroleh dengan membaca.

Minat baca merupakan salah satu kunci sukses seseorang dalam mengetahui dan menambah wawasan pengetahuannya. Menurut Sutarno (2006:19) “Minat membaca diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu”. Namun sangat disayangkan, pada zaman sekarang minat baca di kalangan mahasiswa tergolong rendah. Kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk bermain *social media*, nongkrong bersama teman-teman atau *hunting* foto. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca mahasiswa. Salah satunya adalah semakin berkembangnya teknologi. Untuk itu perlu dilakukan berbagai cara untuk dalam menanggulangi masalah ini. Hal ini dapat dilakukan melalui lingkungan kampus maupun oleh mahasiswa itu sendiri.

Dalam hal ini kita sadari bersama bahwa minat baca mahasiswa tentu saja berimbas dan mempengaruhi prestasinya di kampus. Jika minat bacanya tinggi, maka bukan tidak mustahil mahasiswa yang dihasilkan tersebut akan menjadi mahasiswa yang cerdas, kreatif dan kritis. Banyak informasi yang diperoleh dengan berbagai referensi buku atau artikel sebagai cakrawala pengetahuannya dalam berpikir dan bertindak. Bukankah sudah menjadi tujuan utama setiap kampus atau universitas dalam mencetak lulusan mahasiswa yang berbobot dan berkualitas. Mahasiswa yang berbobot dan berkualitas tidak hanya pintar dalam teori, tetapi dia juga mampu untuk mengembangkannya dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Ilmu yang dipelajari di kampus harus mempunyai nilai guna di masyarakat luas sebagai tri darma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, pengembangan dan penelitian, pengabdian masyarakat).

Mengenai minat baca mahasiswa pada buku bacaan tergantung dari kegemaran mereka karena buku bacaan terbagi lagi. Pada penelitian ini, ada dua macam karakter mahasiswa yang akan dijadikan bahan penelitian yakni mahasiswa yang minat bacanya pada buku literatur dan buku novel. Literatur yaitu bahan bacaan atau dasar yang bisa dijadikan rujukan dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Pada umumnya literatur berasal dari buku, ataupun jurnal ilmiah, sehingga shahih digunakan sebagai sumber referensi sedangkan dalam bahasa Inggris, literatur berasal dari kata *literature* yang berarti kesusastraan atau karya sastra, baik dalam bentuk novel, drama, atau puisi. Literatur tidak melulu berupa tulisan, dapat juga berbentuk non buku seperti



rekaman, piringan hitam, laser desk, film, kaset, dan lain sebagainya yang bisa memberikan informasi (Pengertianku.blogspot.com,08,2015) . Dalam buku literatur berisi berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai referensi. Sedangkan novel merupakan karangan sastra prosa panjang dan mengundang rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitar dengan cara menonjolkan sifat dan watak tokoh-tokoh tersebut. Dengan demikian novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat (Sobatbaru. Blogspot.com.18,08,2015).

Dari beberapa ahli yang mengemukakan pendapat tentang pengertian literatur dan novel maka pada penelitian ini, tinjauan yang akan digunakan adalah kajian resepsi sastra untuk mendapatkan informasi melalui respon-respon dari dua karakter mahasiswa ini.

Dari beberapa problema peneliti tertarik menganalisis kegiatan mahasiswa dari segi membaca buku literatur dan novel untuk menambah pengetahuannya. Dengan begitu peneliti mengangkat judul “Minat Baca Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Mahasiswa Unismuh Makassar Terhadap Buku Literatur dan Buku Novel Kajian Resepsi Sastra”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah-masalah yang dibahas dapat dirumuskan, mengapa jenis bacaan mempengaruhi minat baca mahasiswa?

## **C. Tujuan**

Sesuai dengan permasalahan yang ada di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca dan tanggapan mahasiswa terhadap buku literatur dan novel.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya bidang ilmu pendidikan.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan teori penelitian pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada umumnya, serta teori dan konsep Pendidikan pada khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, yaitu menambah pengetahuan tentang perilaku mahasiswa terhadap minat baca pada pelajaran dan novel.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan referensi atau dokumentasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2016) “Minat Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan” , Penelitian ini dilatar belakangi belum maksimalnya penulisan skripsi yang di ukur dari lama penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hal ini diduga karena rendahnya minat membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam penulisan skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam penulisan skripsi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Populasi adalah mahasiswa 150 orang dengan sampel 60 orang yang diambil berdasarkan *Teknik Random Sampling*. Sumber data adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah skripsi. Teknik

pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dirancang berdasarkan skala *Likert*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan spss versi 19.00. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa (1) minat membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam penulisan skripsi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan secara keseluruhan dari 60 orang sampel termasuk dalam kategori baik, (2) 2 orang (3%) responden menyatakan sangat baik, (3) 44 orang (74%) responden menyatakan baik, (4) 14 orang (23%) responden menyatakan cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh Elisabet Sukma Dewi pada tahun 2016 “Pengaruh Konsep Diri, Keaktifan Belajar Dan Minat Baca Literatur Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Semester Ganjil Sma Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran” . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan pendekatan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa, dan dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 siswa yang kemudian pengambilannya menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana,

sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan rumus regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri, keaktifan belajar.

Raudahtunnaimah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau (2009) dengan judul Minat Baca Siswa Kelas II di SLTP 1 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Dapat dinyatakan minat baca Siswa Kelas II di SLTP 1 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar rendah, karena terletak pada rentang persentase kuantitatif 56%-75%.

Selanjutnya penelitian yang relevan melihat dari jurnal Deni Hardianto Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Uny". Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, namun Gejala enggan membaca telah menggerogoti para mahasiswa saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mendeskripsikan potret mahasiswa FIP UNY yang berkaitan dengan minat membaca. (2) memaparkan faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa FIP UNY dalam membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survey. Subyek penelitian adalah mahasiswa FIP UNY. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif, tabulasi frekuensi dan persentase. Dari penelitian ditemukan bahwa; (1) minat membaca mahasiswa FIP, secara umum termasuk dalam kategori

rendah, (2) aktivitas mahasiswa dikampus adalah menunggu di depan kelas, hanya sebagian kecil mahasiswa yang memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau ke berkunjung ke perpustakaan. (3) buku yang paling disukai mahasiswa FIP untuk dibaca adalah jenis buku-buku populer (buku politik, buku pelatihan, buku pendidikan populer, buku-buku motivasi) sedangkan untuk teks ilmiah kurang diminati aspek desain dan layout kurang menarik, (4) intensitas waktu yang diluangkan mahasiswa dalam membaca buku relatif rendah, yaitu kurang dari 1 jam tiap harinya bahkan ada yang tidak pernah sama sekali meluangkan waktu untuk membaca, kecuali menjelang ujian, (5) faktor yang menghambat mahasiswa dalam membaca, yang paling besar adalah berasal dari dalam diri mahasiswa yang ditunjukkan dengan kebiasaan atau kegemaran membaca yang masih rendah.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang minat baca mahasiswa dan siswa. Selanjutnya, terdapat perbedaan dari penelitian Nuraini yang meneliti minat baca mahasiswa program studi pendidikan kesejahteraan keluarga dalam penulisan skripsi di fakultas pariwisata dan perhotelan, Elisabet Sukma Dewi yang meneliti tentang pengaruh konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur terhadap hasil belajar Akuntansi, Raudahunnaimah yang meneliti tentang minat baca siswa kelas II di SLTP 1 Lipatkain, dan dalam jurnal Deni Hardianto yang

meneliti studi tentang minat baca mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Uny. Sedangkan penulis lebih terfokus kepada pengaruh minat baca terhadap buku literatur dan novel.

## **2. Tinjauan Tentang Minat dan Membaca**

### **a. Minat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001: 744), kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Hal ini menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan sesuatu karena dengan adanya minat, seseorang menjadi termotivasi tertarik untuk melakukan sesuatu.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Slameto, (2010:180).



Minat ditandai dengan rasa suka dan terkait pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya, harus ada kerelaan dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai. Dengan demikian, timbulnya minat terjadi karena adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau semakin besar hubungan tersebut maka semakin dekat minat seseorang. Adanya minat dalam diri seseorang juga dapat diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang cenderung lebih menyukai sesuatu hal dari pada yang lain. Minat dapat pula diungkapkan dalam suatu aktivitas tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memberikan perhatian lebih besar terhadap benda tersebut. Misalnya mengoleksi beberapa benda yang memiliki arti tertentu bagi dirinya sendiri seperti buku, perangk, poster dan lain sebagainya.

Seseorang yang menyukai suatu aktivitas, biasanya akan termotivasi dan mau melakukan aktivitas tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat menjadi kekuatan tersendiri untuk melakukan suatu hal. Menurut Neong Muhajir (Dwi Sunar Prasetyono, 2008: 54), minat adalah kecenderungan afektif (perasaan, emosi) seseorang untuk membentuk aktifitas. Dari sini dapat dilihat bahwa minat itu melibatkan kondisi psikis (kejiwaan) seseorang. Senada dengan hal ini, Crow dan Crow (Dwi Sunar Prasetyono, 2008: 54), menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang

menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain atau objek lain. Sementara Hurlock (Dwi Sunar Prasetyono, 2008:54), mengutarakan pendapat yang sama yaitu bahwa minat merupakan sumber motivasi sama, yaitu bahwa minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 180).

Menurut Hurlock (Hermanto Blogs, 2011), mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Menurut Chaplin (Hermanto Blogs, 2011), menyebutkan bahwa *interest* atau minat dapat diartikan sebagai:

- 1) Suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memberi pola pada perhatian seseorang sehingga membuat dirinya selektif terhadap objek minatnya.
- 2) Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktifitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.
- 3) Satu keadaan atau satu set motivasi yang menuntut tingkah laku menuju satu arah tertentu.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat merupakan sumber motivasi seseorang. Sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Bahkan kegiatan yang menarik minat mahasiswa akan dilakukannya dengan senang hati.

Menurut Sri Wuryani Dijawandono (2006: 365), ada beberapa teknik atau cara untuk mengetahui minat seseorang teknik tersebut antara lain:

- 1) Teknik tes, yaitu serentetan pertanyaan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan dan pengetahuan seseorang atau sekelompok orang. Bentuknya antara lain tes objektif dan subjektif.
- 2) Teknik non tes yang meliputi metode interview, metode dokumentasi, observasi dan angket.

#### **b. Membaca**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 83), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh

pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dimana kegiatan tersebut berupa proses penerjemahan simbol atau huruf kedalam kata atau kalimat yang memiliki makna bagi seseorang. Menurut Kholid A. H dan Lilis S (1997:140), Membaca adalah kegiatan mengemukakan atau membunyikan rangkaian lambang-lambang bahan tulis yang dilihatnya dari huruf menjadi kata. Menurut Sabarti Akhidiah, dkk (1991:22), Membaca merupakan suatu kegiatan mengenali huruf dan kata-kata, dengan bunyi serta maknanya, yang memiliki makna.

Dalam belajar bahasa dikenal keterampilan berbahasa ada empat macam yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca sendiri dapat dilihat sebagai suatu proses dan sebagai suatu hasil. Menurut Farida Rahim (2008:3), membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal. Tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Sedangkan Klein (Farida, Rahim, 2008:3), mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: (a) membaca merupakan suatu proses, (b) membaca adalah strategis, dan (c) membaca merupakan interaktif. Dalam hal ini yang dimaksud dengan membaca merupakan suatu proses informasi dari teks pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna,

membaca adalah strategi yaitu dalam kegiatan membaca kita harus menggunakan berbagai strategi yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca. Sedangkan membaca adalah interaksi yaitu dalam proses membaca terdapat interaksi antara pembaca dengan teks yang dibacanya.

Menurut McLaughlin dan Allen (Farida Rahim, 2008:3-4), mengemukakan bahwa prinsip-prinsip membaca yang paling mempengaruhi pemahaman membaca antara lain sebagai berikut.

- a. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- b. Keseimbangan kemahiraksaan adalah kerangka kerja kurikulum belajar siswa.
- c. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- d. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- e. Siswa menemukan manfaat-manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkatan kelas.
- f. Perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
- g. Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- h. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- i. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk symbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna. membaca merupakan proses komunikasi. dalam membaca terdapat aktivitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan atau informasi dalam bentuk tulisan. Jadi, membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai olah pikir untuk memahami maknanya yang terkandung dalam rangkaian symbol-simbol (tulisan). Semakin sering seseorang membaca maka semakin tertantang seseorang untuk terus berpikir terhadap apa yang mereka baca.

Aktivitas membaca yang baik itu bukan hanya sekedar membaca, tetapi dalam setiap aktivitas membaca ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan sejumlah informasi baru. Dibalik aktivitas membaca yang dilakukan oleh seseorang, terdapat tujuan yang lebih spesifik yaitu sebagai kesenangan, untuk meningkatkan pengetahuan dan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan.

Sabarti Akhadiah, dkk (1991:25), mengemukakan secara umum tujuan membaca dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Membaca untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksud disini mencakup informasi bisa tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi tentang teori-

teori serta penemuan dan temuan ilmiah yang canggih. Tujuan ini mungkin berkaitan dengan keinginan pembaca untuk mengembangkan diri,

- b. Membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat. Mereka ini mungkin membaca karya para penulis kenamaan, bukan karena berminat terhadap karya tersebut melainkan agar orang memberikan nilai positif terhadap diri mereka. Tentu saja kegiatan membaca bagi orang-orang semacam ini sama sekali tidak merupakan kebiasaannya, tetapi hanya dilakukan sekali-sekali di depan orang lain,
- c. Membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya pada saat ia merasa jenuh, sedih bahkan putus asa. Dalam hal ini membaca dapat merupakan sublimasi atau penyaluran yang positif, apalagi jika bacaan yang dipilihnya adalah bacaan yang bermanfaat yang sesuai dengan situasi yang dihadapinya,
- d. Membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, seperti halnya menonton film atau bertamasya. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini ialah bacaan-bacaan ringan atau sejenis bacaan yang disukainya, misalnya cerita tentang cinta, detektif, petualangan, dan sebagainya,
- e. Membaca tanpa tujuan apa-apa, hanya karena iseng, tidak tahu apa yang akan dilakukan; jadi, hanya sekedar untuk merintang waktu. Dalam situasi iseng itu, orang tidak memilih atau

menentukan bacaan; apa saja dibaca: iklan, serta cerita pendek, berita keluarga, lelucon pendek, dan sebagainya. Kegiatan membaca seperti ini tentu lebih baik dilakukan daripada pekerjaan iseng yang merusak atau bersifat negatif, dan

- f. Tujuan membaca yang tinggi ialah untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Dalam hal ini bacaan yang dipilih ialah karya bernilai sastra.

Henry Guntur Tarigan (2008: 9) mengatakan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna atau arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif kita dalam membaca.

Sedangkan menurut Dwi Sunar Prasetyono (2008: 60), ada beberapa tujuan dari aktivitas membaca, antara lain:

- a. Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah atau komik.
- b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.



- c. Membaca untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau profesi. Misalnya, membaca buku keterampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer).

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca seseorang tergantung pada apa yang ingin dicapai. Tetapi tujuan dari membaca yang paling umum adalah untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menjawab setiap permasalahan yang sedang dihadapi dan menambah pengetahuan bagi seseorang yang membacanya.

**c. Minat Baca**

Menurut Farida Rahim (2008:28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri yang mendorong seseorang untuk membaca bahan-bahan bacaan. Menurut Sinambela (dalam Sandjaja, 2005), minat baca merupakan adanya rasa keterikatan dalam diri sendiri terhadap bahan-bahan bacaan untuk melakukan kegiatan membaca. Sedangkan menurut Sutarno (2006:27) mengemukakan bahwa minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tersebut. Menurut Ginting (2005), minat baca merupakan bentuk-bentuk perilaku yang terarah, guna melakukan kegiatan membaca-baca bahan bacaan, seperti,

buku, majalah, dan bahan bacaan lainnya. (dalam jurnal Agus Wartawan).

Berdasarkan beberapa defenisi tersebut, minat baca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran diri sendiri dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat. Minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Ada beberapa jenis minat baca yaitu (1) minat baca spontan, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan inisiatif pribadi, tanpa pengaruh dari pihak lain atau pihak luar; dan (2) minat baca terpola yaitu kegiatan membaca yang dilakukan masyarakat sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

#### **d. Aspek-Aspek Minat Baca**

Hurlock (1980:116) mengemukakan bahwa minat sendiri terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek ini berpusat pada apakah hal yang diminati akan menguntungkan dan mendatangkan kepuasan pribadi. Misalnya kegiatan membaca, ketika mahasiswa melakukan kegiatan membaca tentu saja mengharapkan sesuatu yang didapat dari proses membaca sehingga banyak manfaat yang didapat dari kegiatan membaca. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh akibat membaca sehingga kegiatan membaca akan menjadi tetap, yang pada gilirannya ini akan menjadi sebuah kebutuhan yang sifatnya harus terpenuhi.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat ditampilkan dalam sikap terhadap kegiatan yang diminati akan terbangun. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, dosen, dan teman yang mendukung terhadap aktivitas yang diminati. Mahasiswa yang memiliki minat baca yang tinggi akibat kepuasan dan manfaat yang didapat serta mendapat penguatan respons dari orang tua, teman, dan lingkungan, maka mahasiswa ini akan memiliki

ketertarikan dan keinginan sehingga mau meluangkan waktu khusus dan frekuensi yang tinggi untuk membaca.

### **3. Pengaruh Minat Membaca**

Minat tidak akan timbul, tumbuh dan berubah tanpa ada interaksi manusia terhadap objek tertentu. Hal tersebut mengandung arti bahwa minat terbentuk dalam hubungan dengan suatu objek. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh setelah ada interaksi terhadap objek tertentu. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu seseorang memelihara hubungan antara materi yang diharapkan dengan manfaat bagi dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada seseorang tentang pengetahuan dan kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya dan memuaskan kebutuhannya.

Faktor timbulnya minat, menurut Crow and Crow (Hermanto Blogs, 2011), terdiri dari tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor dorongan dari dalam
- b. Faktor motif sosial
- c. Faktor emosional

Harris dan Sipay (Tidjan, 2001:6) bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan faktor personal dan golongan faktor institusional.

1. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam dari individu itu sendiri meliputi usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologis, dan
2. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: a) tersedianya buku-buku, b) status social ekonomi, c) pengaruh orang tua, teman sebaya dan dosen.

Minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang mahasiswa melainkan harus dibentuk. Pembentukan ini disebabkan adanya dorongan yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan, minat untuk membaca dipengaruhi oleh dua faktor sebagai berikut.

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, antara lain: kecerdasan, pengetahuan bahasa yang dimiliki, kebutuhan dasar individu, jenis kelamin, faktor psikologi dan sebagainya.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri, antara lain: sosial ekonomi keluarga, lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan sebagainya.

Menurut Dawsen dan Bahman dalam buku Rahman (1985:6), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, yaitu:

- a. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan efektif dan kebebasan yang

sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa. Kebutuhan ini berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.

- b. Tersedia sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca siswa, dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status social ekonomi keluarga.
- c. Faktor guru berperan penting dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca siswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa Menurut Farida Rahim ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat serta kemampuan membaca seorang anak sebagai berikut :

- 1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, terutama ketika membaca. Selain itu keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak), gangguan pendengaran dan penglihatan akan memperlambat anak dalam belajar, terutama ketika membaca.

## 2) Faktor intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca, namun dari beberapa penelitian yang salah satunya dilakukan oleh Ehanski (1963) menunjukkan ada hubungan yang positif (tetapi rendah) antara IQ dengan rata-rata remedial membaca.

## 3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak dirumah. Dalam hal ini seorang anak tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu terutama membaca jika mereka sebelumnya belum pernah mengalaminya. Selain itu faktor ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat baca seorang anak terutama dalam penyediaan buku bacaan.

## 4) Faktor psikologis

a) Motivasi, Motivasi merupakan faktor kunci dalam membaca.

Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.

b) Tingkat keterlibatan tekanan, Jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

- c) Kematangan sosio dan emosi, Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Kematangan sosio dan emosi lebih memudahkan anak dalam memusatkan perhatian pada bahan bacaan sehingga kemampuan anak dalam memahami bacaan akan meningkat

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa tersebut, maka tidak dipungkiri membaca itu diperlukan untuk mendapatkan informasi. Selain itu membaca juga diperlukan dalam dunia pendidikan, sosial, lingkungan, kebutuhan dan lain sebagainya. Kemudian mengenai minat, tentu mahasiswa mempunyai selera sendiri terhadap jenis bacaannya.

#### 4. Literatur

Menurut *ALA Glossary of Library and Information Science* (1983), literatur adalah bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktifitas baik secara intelektual maupun rekreasi. Literatur merupakan sumber informasi yang sangat penting. Informasi tersebut merupakan keterangan mengenai kegunaan ilmiah yang dapat berbentuk ide, pikiran ataupun pengalaman seseorang yang melakukannya. Pada dasarnya literatur mengandung hal sebagai bahan bacaan, sumber informasi dan alat penyebar pengetahuan. Literatur dapat dikelompokkan menurut beberapa kategori, diantaranya:

- a. Jenis literatur menurut lokasi penempatan koleksi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:



- 1) Koleksi umum, koleksi umum terdiri atas buku untuk tingkat pembaca dewasa yang telah di olah dan ditempatkan di rak terbuka. Sebagian besar koleksi umum merupakan monograf dan judul dalam seri. Terbitan berseri yang bukan majalah dapat dimasukkan di sini menjadi koleksi yang dapat di pinjam.
  - 2) Koleksi referensi, koleksi referensi atau koleksi rujukan, menghimpun informasi yang secara langsung dapat menjawab pertanyaan. Misalnya kamus, direktori, ensiklopedi, buku pedoman, buku pegangan, dan lain-lain. Selain itu koleksi referensi juga menghimpun informasi yang merujuk kepada sumber informasi lain atau hanya menunjukkan lokasi di mana informasi yang dicari dapat ditemukan. Misalnya, katalog, bibliografi, dan lain-lain.
- b. Jenis literatur menurut tingkat ketajaman analisisnya dapat dibagi tiga golongan, yaitu:
- 1) Literatur primer, adalah karya tulisan asli yang memuat kajian mengenai sebuah teori baru, atau penjelasan suatu gagasan dalam berbagai bidang. Literatur primer bisa berupa artikel majalah ilmiah, laporan penelitian, disertasi, paten, standard, makalah seminar dan lain-lain.
  - 2) Literatur sekunder, merupakan literatur yang berisi informasi mengenai literatur primer. Literatur sekunder menwarkan literatur primer dengan cara meringkas atau membuat indeks, jadi literatur

sekunder tidak berisi pengetahuan baru, melainkan hanya mengulang dan menata pengetahuan yang sudah ada. Literatur ini termasuk dalam jenis koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedi, thesaurus, direktori, majalah abstrak, majalah indeks, bibliografi, tinjauan literature, termasuk juga pangkalan data dan lain-lain.

- 3) Literatur tersier, adalah literatur yang memuat informasi yang merupakan petunjuk untuk memperoleh literatur sekunder. Yang termasuk literatur tersier adalah bibliografi dari bibliografi, direktori, dari direktori dan lain-lain.

Sulistyo-Basuki, 1996 (dalam blogs Agustina, 2014) membedakan literatur (dokumen) berdasarkan sifatnya menjadi tiga, yaitu:

- 1) Dokumen tekstual, menyajikan isi lengkap dalam bentuk teks tertulis untuk kemudian dibaca oleh pemakai. Dokumen tekstual meliputi buku, majalah, kumpulan statistik, kartu katalog, dokumen administrative, dokumen perundang-undangan, paten, dan lain-lain.
- 2) Dokumen nontekstual, juga memuat teks tertulis, namun bagian utamanya disajikan dalam bentuk bukan tertulis atau bentuk lain. Bentuk lain yang dimaksud misalnya bentuk gambar, suara dengan tujuan untuk dilihat, didengar, atau dimainkan oleh pemakai. Dokumen nontekstual dapat dibagi menjadi: a) dokumen ikonik, misalnya peta, atlas, lukisan,

foto, dan lain-lain, b) dokumen suara berupa rekaman suara, radio, kaset, dan lain-lain, c) dokumen audio visual atau dokumen pandang dengar, misalnya televise, film, dan video, dan d) dokumen yang bersifat material, artinya jelas dapat dipegang, diraba, dan dilihat, misalnya bola dunia, karya artistic, monument, dan lain-lain.

3) Dokumen campuran merupakan dokumen yang menggabungkan dokumen tekstual dan nontekstual menjadi satu dalam membahas sebuah subjek, misalnya buku ajar bahasa Inggris yang dilengkapi dengan kaset.

c. Jenis literatur menurut isinya, antara lain dikelompokkan sesuai Klasifikasi Desimal Dewey (Dewey Decimal Classification), yaitu 000-099 karya umum 100-199 filsafat 200-299, agama 300-399, ilmu-ilmu sosial 400-499, bahasa 500-599, ilmu murni 600-699, teknologi (ilmu terapan) 700-799, seni, olahraga, hiburan, rekreasi, hobi 800-899, sastra 900-999, geografi, kisah perjalanan, sejarah literatur menurut bentuknya dibagi dua, yaitu:

1) Literatur berbentuk buku

2) Literatur berbentuk non buku, literatur berformat non buku adalah sebagai berikut:

a) Piringan hitam. Piringan hitam biasanya pada umumnya memuat rekaman musik. Akan tetapi piringan hitam dapat pula memuat hal-hal seperti pelajaran, cerita, dan

sebagainya. Piringan hitam banyak digunakan sebagai bahan perpustakaan bagi tuna netra.

- b) Pita rekaman, dapat digunakan untuk merekam. Pita rekaman sudah jarang digunakan sejak pita kaset yang lebih praktis umum digunakan orang.
- c) Kaset adalah bentuk pita rekaman yang praktis, bentuknya kecil sehingga mudah dibawa. Kaset dapat digunakan untuk merekam musik, pelajaran, cerita dan lain-lain.
- d) Laser Disklaser disk digunakan untuk merekam suara maupun gambar.
- e) Film, termasuk bahan perpustakaan yang mahal, baik harga maupun biaya pemeliharanya.
- f) Filmstrip
- g) Slide
- h) Mikrofon film, dapat merekam sampai sebesar 1 halaman surat kabar. Setiap rol panjangnya 100 kaki dapat memuat 600 frame. Biasanya digunakan untuk merekam surat kabar, buku ataupun naskah kuno.
- i) Mikrofish, sistemnya sama dengan mikro film, akan tetapi bahan mikrofish berupa lembaran sebesar kartu pos. Digunakan untuk merekam buku maupun dokumen. Setiap lembar mikrofish dapat memuat 60-300 halaman.

- j) Video, video banyak digunakan karena sifatnya sama dengan film, akan tetapi harganya jauh lebih murah.
- k) Lukisan, dapat pula dijadikan sebagai bahan perpustakaan.
- l) CD (Compact Disk), CD, VCD, DVD, CD-ROM.
- m) Internet dan lain-lain, Buku memiliki bagian-bagian fisik dan memuat keterangan-keterangan mengenai buku itu, misalnya tahun terbit, hak cipta, dan lain-lain.

Menurut A.S. Nasution (1983) yang umum ada pada suatu buku adalah sebagai berikut:

- 1) Sampul/kulit buku (muka, belakang, punggung), sampul tebal, jaket (sampul pelindung).
- 2) Halaman pelindung (lembar penguat).
- 3) Blok buku yang terdiri atas, perwajahan awal (preliminary), bagian/perwajahan teks, dan perwajahan akhir (postliminary).  
Perwajahan awal terdiri atas: halaman setengah judul (half title page, halaman judul perancis, dan halaman untuk judul, hak cipta, ucapan terima kasih.

Literatur merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar. Atanacio, (2013: 20).

#### 1) Tinjauan *Literature*

*Literature review* atau tinjauan pustaka pada penelitian kuantitatif adalah satu tahap yang harus dilakukan karena tahap ini bagian penting untuk; pertama, menentukan “state of the art” (sebuah

langkah mutakhir dari penelitian yang akan dilakukan ini), di mana penelitian yang akan dilakukan dapat dibedakan dengan penelitian lain di mana pun. Jadi tinjauan pustaka ini dilakukan juga untuk melihat di mana posisi teoritis yang akan dikembangkan. Pada langkah ini peneliti dapat menentukan dimana posisi penelitiannya yaitu di dalam “pohon pengetahuan” yang besar, dia berada di ranting atau cabang (=paradigm pengetahuan) yang mana, mengapa dan bagaimana dia berada diposisinya itu.

*Kedua;* tinjauan pustaka juga digunakan untuk menentukan teori apa yang digunakan, dan dari teori itu, peneliti dapat menentukan hipotesis penelitian dan variabel-variabel penelitiannya. Pada penelitian kuantitatif, keharusan menggunakan teori untuk menjelaskan variabel yang digunakan atau dengan kata lain setiap variabel yang digunakan harus memiliki teori. Variabel yang tidak memiliki teori harus ditinggalkan sampai ditemukan teorinya atau mengganti variabel yang akan sesuai dengan teori.

Begitu pentingnya tinjauan pustaka sehingga di dalam tahap ini perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu bagaimana penelusuran pustaka dilakukan, bagaimana menilai pustaka dan mengintegrasikan pustaka ke dalam penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan literatur adalah langkah membahas penerbitan informasi dalam bidang subjek yang ada kaitan erat dengan penelitian yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Biasa hanya ringkasan sederhana dari sumber-

sumber, tetapi biasanya memiliki pola organisasi dan menggabungkan baik ringkasan atau sitensis. Ringkasan adalah rekap informasi penting dari sumber, tetapi proses sintesis adalah melakukan analisis terhadap naskah kepustakaan orang lain berdasarkan kebutuhan teoritis peneliti.

## 2) Tujuan Tinjauan Literatur

Ada beberapa tujuan dari literatur yang dapat diinvestasikan seperti dibawah ini :

- 1) Untuk menunjukkan kemampuan ilmiah peneliti mengidentifikasi informasi yang relevan dan untuk garis besar pengetahuan yang ada.
- 2) Untuk mengidentifikasi 'gap' dalam penelitian, ini bahwa penelitian Anda berupaya untuk mengidentifikasi lokasi terbitnya literatur, posisi pekerjaan Anda dalam konteks penelitian sebelumnya dan menciptakan sebuah 'ruang penelitian' untuk pekerjaan Anda.
- 3) Untuk mengevaluasi dan melakukan sintesis informasi sejalan dengan konsep-konsep yang telah peneliti tentukan sendiri untuk penelitian.
- 4) Untuk menghasilkan alasan atau justifikasi studi Anda.
- 5) Untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literature.
- 6) Untuk menghindari penelitian yang sama nonverifikasi (setidaknya ini akan menghemat waktu dan dapat

menghenrikan peneliti dari membuat kesalahan yang sama seperti orang lain).

- 7) Untuk memulai melaksanakan suatu penelitian dari mana orang lain telah mencapai suatu tahap yang tidak perlu lagi diulangi (meninjau lapangan yang memungkinkan Anda untuk membangun pada *platform* pengetahuan yang ada dan ide-ide yang sama).
  - 8) Untuk mengidentifikasi orang lain yang bekerja di bidang yang sama dengan Anda (jaringan peneliti adalah sumber daya berharga).
  - 9) Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang luas wilayah subjek penelitian yang Anda lakukan ini.
  - 10) Untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur di dalam khazanah pengetahuan yang Anda tekuni ini.
- 3) Detail struktur umum tinjauan literatur
- 1) Abstrak, ringkasan isi artikel.
  - 2) Pendahuluan, sebuah penilaian kritis yang dilakukan selama ini tentang topic ini, untuk menunjukkan bagaimana penelitian ini berkaitan dengan apa yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain.
  - 3) Metode, bagaimana penelitian dilakukan (misalnya instrument atau peralatan, prosedur, metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data).
  - 4) Hasil, apa yang ditemukan dalam kegiatan penelitian.



- 5) Diskusi, apa arti dan maksud dari hasil temuan penelitian yang dijelaskan pada bagian hasil.
- 6) Kesimpulan, kesimpulan dan implikasi hasil, yaitu mendiskusikan bagaimana kaitannya dengan studi peneliti ditinjau dalam tinjauan literatur, juga arahkan ke arah untuk bekerja lebih lanjut.

(Bungin : 2005)

Membaca buku atau literatur adalah sumber referensi yang sangat penting bagi mahasiswa. Membaca merupakan suatu kegiatan yang dapat menambah wawasan dan memperluas cakrawala kita. Membuka sebuah buku sama ibarat kita membuka jendela, kita dapat melihat semua kejadian yang ada di luar kita. Begitu juga jika kita membuka suatu buku, kita juga dapat melihat hal-hal nyata yang terjadi di luar. Membaca sebagai proses kognitif yang aktif dalam berinteraksi dengan tulisan dan pemahaman untuk membangun makna (Clark dan Silberstain, dalam Simanjuntak 1988, hal.15).

Literatur merupakan bahan bacaan yang dapat digunakan seseorang sebagai sumber informasi. Dalam hal ini, literatur merupakan sumber informasi yang penting bagi siswa guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Jadi, minat baca pada buku literatur merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan penuh kesadaran diri sendiri untuk menemukan informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber.

## 5. Novel

Novel merupakan cerita menengah yang menggambarkan realitas kehidupan yang masuk akal dengan menyetengahkan tokoh heroik beserta perubahan nasibnya dan terbagi dalam beberapa episode kehidupan (Herman J. Waluyo, 2002: 36-37). Sementara itu, Jassin dalam Zulfahnur (1996:67) mengatakan bahwa novel menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari tokoh cerita, dimana kejadian-kejadian itu menimbulkan pergolakan batin yang mengubah perjalanan nasib tokohnya. Lebih lanjut Nugraheni Eko Wardani (2009: 15) mengemukakan bahwa novel adalah fiksi yang mengungkapkan cerita tentang kehidupan tokoh dengan problematika dan nilai-nilainya yang mencari nilai otentik dalam dunianya. Novel terdiri dari 50.000 kata atau lebih.

Novel adalah suatu cerita fiksi yang menggambarkan kisah hidup tokoh heroik melalui rangkaian peristiwa yang kompleks dan mengubah nasib tokoh tersebut yang tersusun lebih dari 50.000 kata. Berkaitan tentang minat baca pada novel peneliti mengartikan, minat baca pada buku novel merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan penuh kesadaran diri sendiri untuk menemukan beberapa karakter tokoh, peristiwa serta kisah hidup yang ada pada novel tersebut.

## 6. Tinjauan Resepsi Sastra

Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Dalam memberikan sambutan dan tanggapan tentunya

dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu, dan golongan sosial. Berasal dari bahasa Latin yaitu *recipere* yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca. Dalam arti luas resepsi diartikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap karya, sehingga dapat memberikan respon terhadapnya. Respon yang dimaksudkan tidak dilakukan antara karya dengan seorang pembaca, melainkan pembaca sebagai proses sejarah, pembaca dalam periode tertentu.

Menurut Pradopo (2007:218) yang dimaksud resepsi adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Teeuw (dalam Pradopo 2007:207) menegaskan bahwa resepsi termasuk dalam orientasi pragmatik. Karya sastra sangat erat hubungannya dengan pembaca, karena karya sastra ditujukan kepada kepentingan pembaca sebagai menikmati karya sastra. Selain itu, pembaca juga yang menentukan makna dan nilai dari karya sastra, sehingga karya sastra mempunyai nilai karena ada pembaca yang memberikan nilai.

Penelitian resepsi sastra pada penerapannya mengacu pada proses pengolahan tanggapan pembaca atas karya sastra yang dibacanya. Metode resepsi sastra mendasarkan diri pada teori bahwa karya sastra itu sejak terbit selalu mendapatkan tanggapan dari pembacanya. Menurut Jauss (dalam Pradopo 2007: 209) apresiasi pembaca pertama akan dilanjutkan dan diperkaya melalui tanggapan yang lebih lanjut dari generasi ke generasi.

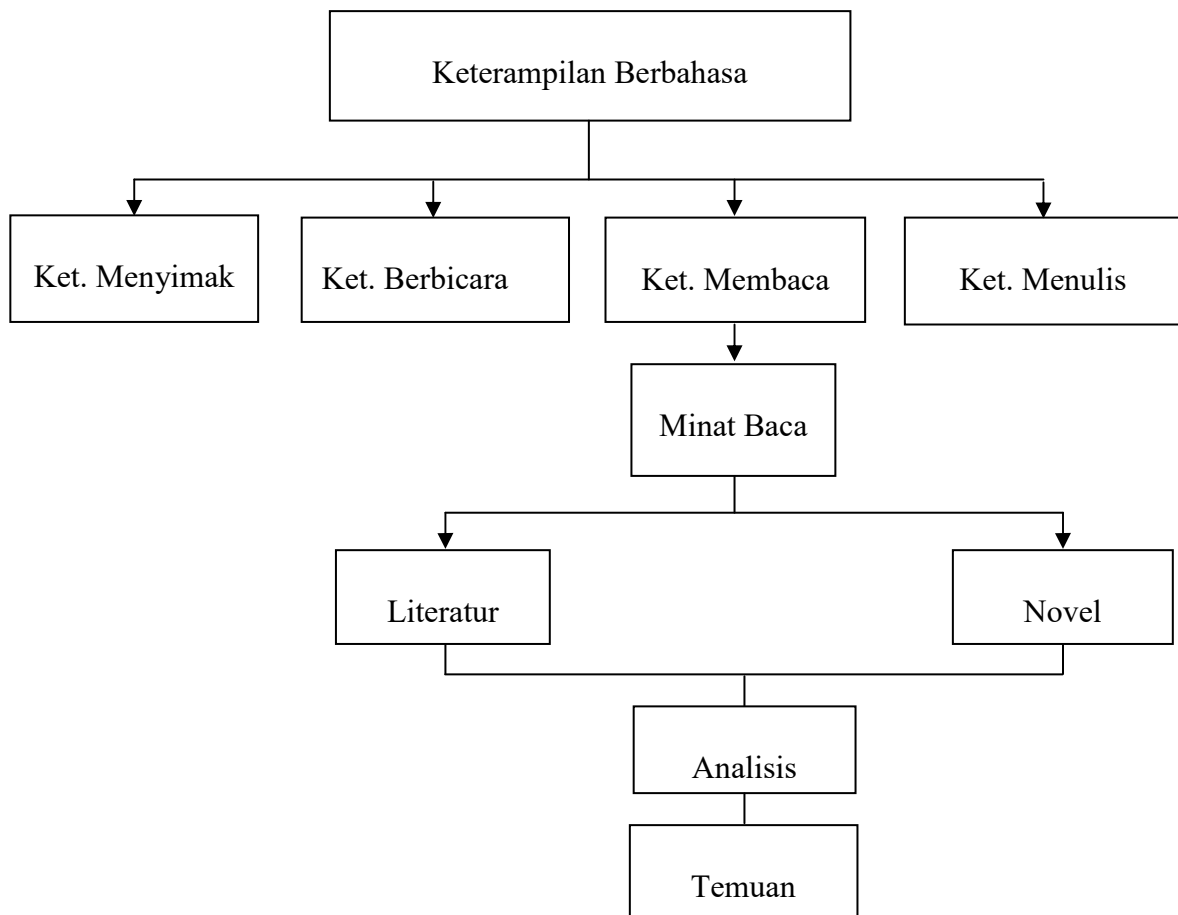
Tugas resepsi adalah meneliti tanggapan pembaca yang berbentuk interpretasi, konkretisasi, maupun kritik atas karya sastra yang dibaca. Tanggapan-tanggapan pembaca atas karya sastra yang dibacanya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain latar belakang sosial budaya, tingkat pendidikan pembaca tingkat pengalaman, dan usia pembaca.

## **B. Kerangka Pikir**

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang dapat meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi 2, yaitu lisan dan tulis. Lisan meliputi menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan berbahasa tulis meliputi membaca dan menulis. Jadi, keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai setiap orang. Dalam suatu masyarakat, setiap orang saling berhubungan dengan orang lain dengan cara berkomunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterampilan berbahasa adalah satu unsur penting yang menentukan kesuksesan mereka dalam berkomunikasi (Sunarti dan Anggraini : 2009). Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian, pemahaman, apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal (kamidjan dan Suyono : 2002). Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucaokan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik

secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Saleh Abbas, 2006:125). Penelitian ini akan berfokus pada keterampilan membaca mahasiswa. Membaca merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dilingkungan kampus maupun diluar kampus. Namun, minat baca mahasiswa berbeda-beda menurut situasi, kebutuhan, dan kegemaran. Minat baca seseorang bukan hanya pada satu buku, karena jenisnya terbagi lagi, ada yang gemar membaca buku literatur atau buku pelajaran, novel, komik, majalah dan lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis pada minat baca mahasiswa terhadap buku literatur dan novel melalui responden. Literatur adalah buku pelajaran atau sumber informasi sedangkan novel adalah karya fiksi yang mengandung cerita-cerita menarik tentang kehidupan tokoh dalam novel tersebut. Dari kedua buku ini, mahasiswa akan lebih dominan pada buku literatur atau novel. Setelah melakukan pengamatan dengan menganalisis tingkat situasi, kebutuhan, dan kegemaran dari pembaca kemudian menghasilkan temuan dari pengamatan itu. Untuk mengetahui poin-poin yang akan menjadi fokus penelitian, dapat dilihat pada bagan berikut ini.



**Bagan 2.1 Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih diuji. Berdasarkan kajian teori dan penyusunan kerangka pikir sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, hipotesis penelitian ini diajukan.

“ Minat baca mahasiswa lebih dominan ke buku novel daripada membaca buku literatur”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menjelaskan suatu fenomena, dalam hal ini persepsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Bahasa dan sastra Indonesia terhadap minat baca pada buku novel dan literatur. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu pendekatan langsung ke mahasiswa dengan menyebarkan angket/kuesioner. Penelitian kuantitatif, yaitu metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. (Silaen & Widiyono, 2013: 18). Dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif ini, peneliti memulainya dengan memperoleh informasi dari mahasiswa.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2018 s/d 02 Agustus 2018, di Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Bailey (1978), populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan unit, sedangkan Spiegel (1961) menyatakan pula bahwa populasi adalah keseluruhan unit (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan. (Dalam buku Yusuf 2015 : 147). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar program studi bahasa dan sastra angkatan 2016 yang terdiri atas enam kelas yaitu A, B, C, D, E, dan F dengan jumlah mahasiswa 215 orang. Namun penelitian ini tidak akan mengambil populasi keseluruhan, melainkan hanya mengambil sampel secara kelompok/kelas.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa semester IV dengan mengambil 2 kelas yang terdiri dari 45 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster sampling* (area sampel). Menurut Margono (2004: 127), teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan kelompok-kelompok individu atau kluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila data sangat luas.

Dilihat dari populasi jumlah mahasiswa sebanyak 215 angkatan 2016, namun pada penelitian ini cuma mengambil 2 kelas saja yakni kelas IV A dan



IV F tahun ajaran 2016, dengan teknik *cluster sampling* (area sampel).

Berikut tabelnya.

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi dan Sampel**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	IV A	10	12	22
2	IV F	11	12	23
Jumlah Total				45

#### **D. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui/dikerjakan dalam suatu penelitian:

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah
2. Melakukan studi kepustakaan (studi pendahuluan)
3. Merumuskan hipotesis
4. Menentukan model/desain penelitian
5. Mengumpulkan data
6. Mengolah dan menyajikan informasi
7. Menganalisis dan menginterpretasikan
8. Membuat kesimpulan
9. Membuat proposal penelitian.

## E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel dan indikator

Menurut hubungan antar variabel terdapat macam-macam variabel sebagai berikut:

- a. Variabel independen/bebas: merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah minat baca Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Variabel dependen/terikat: variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah buku literatur dan novel

Adapun definisi yang akan menjadi perhatian dan ukuran pada penelitian sebagai berikut:

- a. Minat baca, Sutarno (2006:27) mengemukakan bahwa minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecendrungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tersebut.
- b. Literatur adalah bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktifitas baik secara intelektual maupun rekreasi. Literatur

merupakan sumber informasi yang sangat penting. Informasi tersebut merupakan keterangan mengenai kegunaan ilmiah yang dapat berbentuk ide, pikiran ataupun pengalaman seseorang yang melakukannya.

- c. Novel adalah suatu cerita fiksi yang menggambarkan kisah hidup tokoh heroik melalui rangkaian peristiwa yang kompleks dan mengubah nasib tokoh tersebut yang tersusun lebih dari 50.000 kata.
- d. Resepsi Sastra, Menurut Pradopo (2007:218) yang dimaksud resepsi adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Tanggapan-tanggapan pembaca atas karya sastra yang dibacanya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain latar belakang sosial budaya, tingkat pendidikan pembaca tingkat pengalaman, dan usia pembaca.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2006:222). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada kondisi alami, (*natural setting*). yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2004:

158). Melalui metode ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung menamati gejala-gejala atau fenomena yang terjadi dan timbul dari objek penelitian.

Dalam observasi (pengamatan), peneliti mengamati dahulu kegiatan para mahasiswa di perpustakaan kampus, kemudian memilih satu fokus, yaitu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam perpustakaan. Peneliti melakukan wawancara dengan para mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mendapatkan informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar.

## 2. Angket (*kuesioner*)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono: 2014: 142). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pandangan mahasiswa terhadap minat bacanya terhadap buku literatur dan buku novel. Tujuan dari metode angket ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain. (Sugiyono, 2011: 329-330).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh berupa angka maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistika deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti (Sukardi, 2008: 86).

Selanjutnya untuk mengetahui minat baca mahasiswa pada buku literatur dan novel digunakan lembar observasi sebagai instrumen pengumpul data. Lembar observasi untuk mengamati minat baca mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia menggunakan *skala guttman*. *Skala guttman* dianalisis dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kategori Skala Guttman**

Penilaian	Nilai
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2013: 39)

Uji angket respon mahasiswa ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015)

Keterangan:

P = Persentase skor yang dicari

$\sum R$  = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator

N = Jumlah skor maksimal

Setelah hasil respon mahasiswa diketahui, maka hasil respon mahasiswa dapat dicocokkan dengan interval tingkat hasil nilai respon mahasiswa yang ada pada table berikut:

**Tabel 3.3 Interval Tingkat Hasil Nilai Respon Mahasiswa**

Presentase Hasil Nilai Respon Mahasiswa	Kriteria
85 - 100 %	Sangat Baik
70 - 84 %	Baik
55 - 69 %	Cukup
40 - 54 %	Kurang
0 - 39 %	Sangat Kurang

(Sumber: Utomo 2009: 137)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dengan memaparkan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengetahui minat baca mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Unismuh Makassar pada buku literatur dan buku novel tinjauan resepsi sastra. Penelitian dilakukan dengan cara menemukan beberapa informasi dari respon-respon mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan membagikan angket.

Untuk menjawab masalah tersebut, maka data dalam penelitian dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada bab III, dengan terlebih dahulu membuat hipotesis pembandingan, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol tersebut berbunyi: "Minat baca mahasiswa lebih dominan ke buku novel daripada membaca buku literatur".

Adapun data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner terdiri dari dua macam yaitu data responden dan data penelitian. Kuesioner yang disebarkan masing-masing 30 (tiga puluh) butir pertanyaan dengan 10 (sepuluh) pertanyaan minat baca novel, 10 (sepuluh) pertanyaan minat baca literatur dan 10 (sepuluh) pertanyaan menyangkut tanggapan mahasiswa terhadap buku novel dan literatur dengan 45 (empat puluh lima) responden

dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Unismuh Makassar. Adapun data penelitian yang dimaksud adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan variabel Y buku literatur dan novel.

Untuk mengetahui indikator variabel X dan Y, berikut tabel deskripsi minat baca mahasiswa pada buku novel, minat baca mahasiswa pada buku literatur dan tanggapan mahasiswa terhadap buku novel dan literatur kemudian mencocokkan dengan kategori interval dari hasil persennya. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Menurut Sugiyono (2012: 96) skala *Guttman* digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. pertanyaan dalam angket menggunakan dua pilihan yakni “Ya” dan “Tidak”, responden hanya memilih di antara keduanya. Adapun untuk melakukan uji angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor yang dicari



$\sum R$  = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator

N = Jumlah skor maksimal

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan pembagian indikator data angket menjadi tiga bagian yakni, minat baca mahasiswa pada buku literatur, minat baca mahasiswa pada buku novel dan pengaruh minat baca pada buku literatur dan novel.

### 1. Minat Baca Mahasiswa pada Buku Literatur

Minat baca mahasiswa pada buku literatur dijelaskan pada sepuluh indikator yang terdapat pada angket, berikut uraiannya.

**Tabel 4.1 Angket Minat Baca Mahasiswa pada Buku Literatur**

No. Item	Pertanyaan	Persentase (%)
1	Apakah Anda selalu termotivasi membaca buku literatur?	27 %
2	Apakah Anda sangat senang membaca buku literatur ?	20 %
3	Apakah Anda tidak bosan ketika membaca buku literatur?	58 %
4	Apakah Anda sering membaca buku literatur saat bersantai di rumah?	22 %
5	Apakah ketika di perpustakaan Anda akan membaca buku literatur?	66 %
6	Apakah Anda mempunyai buku literatur lebih dari 5 di rumah?	60 %
7	Apakah Anda suka membaca berulang-ulang buku literatur?	18 %

8	Apakah Anda membaca buku literatur pada saat perkuliahan berlangsung saja?	58 %
9	Apakah Anda membuat jadwal membaca literatur secara rutin?	4 %
10	Apakah Anda selalu berusaha memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku literatur?	27 %

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas 27 % selalu termotivasi di suruh membaca buku literatur dengan kategori interval sangat kurang, 20 % sangat senang membaca buku literatur dengan kategori interval sangat kurang, 58 % tidak bosan ketika membaca buku literatur dengan kategori interval cukup, 22 % sering membaca buku literatur saat bersantai di rumah dengan kategori interval sangat kurang, 66 % ketika di perpustakaan membaca buku literatur dengan kategori interval cukup, 60 % mempunyai buku literatur lebih dari 5 di rumah dengan kategori interval cukup, 18 % suka membaca berulang-ulang buku literatur dengan kategori interval sangat kurang, 58 % membaca buku literatur pada saat perkuliahan berlangsung dengan kategori interval cukup, 4 % membuat jadwal membaca buku literatur secara rutin dengan kategori interval sangat kurang, 27 % selalu berusaha memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku literatur dengan kategori interval sangat kurang. Jadi minat baca mahasiswa pada buku literatur sebanyak 36 % dengan kategori interval sangat kurang. Peranan minat menempati menempati posisi yang paling menentukan di samping adanya kemampuan mahasiswa dalam membaca. minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya

suatu kegiatan. Minat mahasiswa dalam membaca timbul oleh rasa keingintahuan mahasiswa memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya. Bagaimana bagus dan menariknya isi teks bacaan, karena bila pembaca acuh saja, maka kegiatan membaca tidak mungkin terlaksana.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya. Pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, karena minat menambah giat belajar (Ahira, 2011:34).

## 2. Minat baca Mahasiswa pada Buku Novel

Adapun minat baca mahasiswa pada buku novel, terdapat sepuluh indikator yang menjelaskan tentang minat baca pada novel, berikut uraiannya.

**Tabel 4.2 Angket Minat Baca Mahasiswa pada Buku Novel**

No. Item	Pertanyaan	Persentase (%)
1	Apakah Anda selalu menggunakan waktu luang untuk membaca novel?	31 %
2	Apakah Anda sangat gemar membaca novel karena ceritanya yang menarik?	62 %
3	Apakah Anda memiliki koleksi buku novel lebih dari 5 di rumah?	22 %
4	Apakah membaca novel merupakan hobby Anda?	33 %

5	Apakah Anda selalu termotivasi membaca buku novel?	53 %
6	Apakah Anda tidak mudah bosan ketika membaca buku novel?	58 %
7	Apakah ketika di perpustakaan Anda memilih membaca novel?	33 %
8	Apakah Anda suka membaca novel ditempat manapun?	27 %
9	Apakah Anda membaca buku novel tergantung <i>mood</i> ?	89 %
10	Apakah disaat Anda membaca novel, kadang sampai lupa makan?	29 %

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas 31 % menggunakan waktu luang untuk membaca novel dengan kategori interval sangat kurang, 62 % gemar membaca novel karena ceritanya yang menarik dengan kategori interval cukup, 22 % mengoleksi buku novel lebih dari 5 di rumah dengan kategori interval sangat kurang, 33 % membaca novel merupakan *hobby* dengan kategori interval sangat kurang, 53 % selalu termotivasi membaca novel buku novel dengan kategori interval kurang, 58% tidak mudah bosan ketika membaca buku novel dengan kategori interval cukup, 33 % ketika diperustakaan memilih membaca buku novel dengan kategori interval sangat kurang, 27 % suka membaca novel di tempat manapun dengan kategori interval sangat kurang, 89 % membaca novel tergantung *mood* dengan kategori interval sangat baik, 29 % membaca novel terkadang sampai lupa makan dengan kategori interval sangat kurang. Jadi minat

baca mahasiswa pada novel sebanyak 44 % dengan kategori interval kurang.

Salah satu tujuan utama pembelajaran sastra ialah memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman dari bacaan sastra. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mengapresiasi sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, imajinasi, serta kepekaan social (Rahim, Farida, 2005:22). Di antara karya sastra yang ada, novel mungkin sudah menjadi buku yang paling dinikmati oleh banyak pembaca termasuk diantara adalah para mahasiswa.

### **3. Pengaruh Minat Baca Mahasiswa terhadap Buku Literatur dan Novel**

Adapun pengaruh baca mahasiswa terhadap buku literatur dan novel, terdapat sepuluh indikator pula, yang menjelaskan tentang pengaruh minat baca ini, berikut uraiannya.

**Tabel 4.3 Angket Tanggapan Mahasiswa Terhadap Buku Novel dan Literatur**

No. Item	Pertanyaan	Persentase (%)
1	Apakah Anda lebih suka membaca novel dari pada buku literatur?	66 %
2	Apakah Mahasiswa seharusnya lebih banyak membaca buku literatur dari pada buku novel?	95 %
3	Apakah membaca buku literatur sangat penting	86 %

	dalam pembelajaran?	
4	Apakah Anda lebih butuh buku literatur dari pada buku novel?	77 %
5	Apakah membaca buku novel sangat berpengaruh pada jurusan bahasa dan sastra Indonesia?	89 %
6	Apakah Anda lebih memilih membeli buku novel daripada buku literatur?	62 %
7	Apakah Anda harus mempunyai buku novel dan buku literatur?	89 %
8	Apakah Anda suka membaca buku literatur dan novel tergantung dari nyamannya tempat?	78 %
9	Apakah Anda berpendapat bahwa novel tidak memberikan pengaruh baik bagi Mahasiswa?	51 %
10	Apakah Anda setuju jika Mahasiswa setidaknya menguasai satu buku literatur?	46 %

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, 66 % lebih suka membaca buku novel dari pada literatur dengan kategori interval cukup, 95 % mahasiswa seharusnya lebih banyak membaca buku literatur dari pada buku novel dengan kategori interval sangat baik, 86 % membaca buku literatur sangat penting dalam pembelajaran dengan kategori interval sangat baik, 77 % lebih butuh buku literatur dari pada buku novel dengan kategori interval baik, 89 % membaca buku novel sangat berpengaruh pada Bahasa dan Sastra Indonesia dengan kategori interval sangat baik, 62 % lebih memilih membeli buku novel daripada buku literatur dengan kategori interval cukup, 89 % harus mempunyai buku novel dan buku literatur dengan kategori interval sangat baik, 78 % suka

membaca buku literatur dan novel tergantung dari nyamannya tempat dengan kategori interval baik, 51 % novel tidak memberikan pengaruh baik bagi mahasiswa dengan kategori interval kurang, 46 % mahasiswa setidaknya menguasai satu buku literatur dengan kategori interval kurang. Jadi tanggapan mahasiswa terhadap minat baca buku novel dan literatur sebanyak 74% dengan kategori interval baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mahasiswa Unismuh Makassar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia lebih berminat membaca novel sebanyak 44 % kategori interval kurang, minat baca pada buku literatur sebanyak 36 % kategori interval sangat kurang, dan tanggapan mengenai pentingnya seorang mahasiswa membaca buku literatur sebanyak 74 % kategori interval baik. Hal ini membuktikan bahwa kurangnya minat baca mahasiswa baik itu novel ataupun literatur, namun mendukung jika mahasiswa membaca buku literatur. Faktor malas adalah salah satu alasan mengapa mereka membaca buku. Berarti hipotesis peneliti terbukti bahwa “Minat baca mahasiswa lebih dominan ke buku novel daripada membaca buku literatur”.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi membaca mahasiswa terutama terkait literatur dan novel dapat dilihat dari faktor budaya. Littlewood (dalam Huang, 2006) menyatakan tentang otonomi reaktif, yaitu suatu hal yang memungkinkan seorang pelajar untuk terlibat dalam kegiatan belajar secara mandiri setelah diberi arahan oleh figure otoritatif seperti guru atau dosen mereka. Mengikuti pendapat tersebut,

artinya pelajar di Universitas cenderung baru akan belajar secara mandiri setelah dosen memberikan arahan pada mereka, dan kemandirian itu tidak dikembangkan dari diri individu itu sendiri. Selain dari keinginan tersendiri mahasiswa juga membutuhkan arahan dari dosen, misalkan membantu mahasiswa dalam kegiatan membaca literatur atau pun karya sastra. Neuman (dalam Elliot, dkk.,2000) menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi motivasi siswa adalah lingkungan memiliki pertanyaan dan bisa mendapatkan bantuan ketika mereka membutuhkan, dan dapat meringankan kesulitan belajar mereka.

**Tabel 4.4 Interval Tingkat Hasil Nilai Respon Mahasiswa**

Kriteria	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	85 - 100 %	8	17,7 %
Baik	70 – 84 %	5	11,1 %
Cukup	55 – 69 %	11	24,4 %
Kurang	40 – 54 %	6	13,3 %
Sangat Kurang	0 – 39 %	15	33,3 %
Jumlah		45	100 %

Adapun interval tingkat hasil nilai respon mahasiswa secara umum, dengan kriteria sangat baik 17.7 % (8 orang), Baik 11,1 % (5 orang), Cukup 24,4 % (11 orang), kurang 13,3 % (6 orang), dan sangat kurang 33,3 % (15 orang).



## **B. Pembahasan**

Penelitian ini telah menemukan gambaran tentang minat baca Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Mahasiswa Unismuh Makassar terhadap Buku Literatur dan Buku Novel. Berdasarkan hasil secara umum yang dibagi menjadi 3 indikator yakni:

### **1. Minat Baca Mahasiswa pada Buku Literatur**

Pada komponen ini ada 10 indikator yang menjelaskan minat baca pada buku literatur yakni: (1) selalu bersemangat ketika membaca buku literatur, (2) sangat senang membaca buku literatur, (3) tidak bosan ketika membaca buku literatur, (4) sering membaca buku literatur saat bersantai di rumah, (5) ketika di perpustakaan membaca buku literatur, (6) mempunyai buku lebih dari 5 di rumah, (7) suka membaca berulang-ulang buku literatur, (8) membaca buku literatur pada saat perkuliahan berlangsung saja, (9) membuat jadwal membaca literatur secara rutin, (10) selalu berusaha memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku literatur.

Menurut data yang diperoleh, minat baca mahasiswa pada buku literatur terbilang sangat kurang. Jika diamati dari jumlah persentase respon mahasiswa yang menunjukkan peminatnya yang kurang. Ketika sedang di perpustakaan sebanyak 66% dengan interval penilaian cukup, mahasiswa ada yang membaca literatur. Jika dibandingkan dengan novel, mahasiswa memang lebih memilih membaca buku literatur karena kebutuhan mahasiswa yang mencari referensi untuk menyelesaikan tugas

dan menemukan informasi seputar pembelajaran. Kemudian ada 60% mahasiswa yang mempunyai buku lebih dari lima dirumahnya dengan alasan tuntutan dari dosen untuk memiliki buku tersebut. Jelas dalam proses perkuliahan setiap dosen menyiapkan buku dari berbagai mata kuliah untuk dijadikan pegangan bagi mahasiswa. Namun, 58% mahasiswa baru menyentuh buku literatur pada saat perkuliahan berlangsung di dalam kelas. Tingkat minat baca mahasiswa terlihat jelas ketika respon yang ditunjukkan dari interval penilaian sangat kurang yakni 27% selalu bersemangat ketika akan membaca buku literatur. 20% mahasiswa yang senang membaca buku literatur, dari jumlah persentase membuktikan bahwa memang tidak kesenangan membaca mahasiswa terhadap buku literatur sangat kurang. Di saat bersantai di rumah pun hanya 22% mahasiswa memanfaatkan waktunya untuk membaca buku literatur sedangkan untuk membaca berulang-ulang hanya 18% yang melakukan hal tersebut. Saat istirahat saja mahasiswa enggan untuk membuka bukunya, apalagi jika membuatkan jadwal secara teratur membaca literatur. Terhitung hanya 4% yang membuatkan jadwal secara rutin membaca literatur, minat mahasiswa terhadap suatu kegiatan membaca tergantung dari keinginannya sendiri.

## **2. Minat Baca Mahasiswa pada Buku Novel**

Ada beberapa indikator-indikator terkait minat baca novel ini yaitu, (1) selalu menggunakan waktu luang untuk membaca novel, (2) sangat gemar membaca novel karena ceritanya yang menarik, (3) memiliki

koleksi buku novel lebih dari 5 di rumah, (4) membaca novel merupakan *hobby*, (5) selalu bersemangat ketika membaca buku novel, (6) tidak mudah bosan ketika membaca buku novel, (7) ketika di perpustakaan Anda memilih membaca novel, (8) suka membaca novel di tempat manapun, (9) membaca buku novel tergantung *mood*, (10) membaca novel terkadang sampai lupa makan.

Dari data yang diperoleh minat baca mahasiswa memang kurang karena 89% mahasiswa membaca buku novel tergantung *mood* saja, jika *mood* mereka baik baik maka besar kemungkinan tingkat minat bacanya tinggi. Kemudian gemar membaca novel karena ceritanya yang menarik dan tidak mudah bosan ketika membacanya tingkat persentasenya 62% dan 58%. Sebagian mahasiswa cukup gemar membaca novel dan tidak mudah bosan karena ceritanya yang menarik sehingga ada ketertarikan untuk membacanya. Inilah salah satu alasan juga kenapa novel digemari dikalangan remaja bahkan mahasiswa yang sudah beranjak dewasa. Namun rata-rata yang gemar membaca novel adalah wanita. Kemudian kurang bahkan sangat kurang mahasiswa yang menggunakan waktu luang, dan memiliki koleksi buku lebih dari 5, mereka pun tidak menjadikan *hobby* untuk membaca novel, selalu bersemangat ketika membacanya, ketika diperpustakaan memilih membaca novel, sampai terkadang lupa makan. Tetap saja minat baca mahasiswa pada novel pun masih kurang karena hanya 44% yang suka membacanya. Keinginan

membaca memang sangat dipengaruhi oleh minat seseorang, bukan hanya karena kebutuhan tapi jenis buku yang akan dibaca.

Berdasarkan ulasan tersebut, hasil analisis minat baca mahasiswa pada buku novel kurang, sedangkan minat baca mahasiswa pada buku literatur sangat kurang. Perbedaan diantara keduanya beda tipis, tingkat kegemaran mahasiswa pada novel lebih tinggi dari pada kegemaran terhadap minat baca literatur. Sebagaimana teori yang dikatakan oleh Sutarno (2006:27), bahwa minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tersebut.

### **3. Pengaruh Minat Baca Mahasiswa pada Buku Literatur dan Novel**

Ada sepuluh pertanyaan mendominasi tentang pengaruh minat baca pada literatur dan novel yakni: 1) lebih suka membaca novel daripada literatur, 2) mahasiswa seharusnya lebih banyak membaca buku literatur daripada buku novel, 3) membaca buku literatur sangat penting dalam pembelajaran, 4) lebih memilih buku literatur daripada novel, 5) membaca buku novel sangat berpengaruh pada program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, 6) lebih memilih membeli buku novel daripada buku literatur, 7) harus mempunyai buku novel dan buku literatur, 8) suka membaca literatur dan novel tergantung dari nyamannya tempat, 9) pendapat bahwa novel tidak memberikan pengaruh baik bagi mahasiswa, 10) setuju jika mahasiswa setidaknya menguasai satu buku literatur.

Pengaruh minat baca mahasiswa, dibandingkan antara keduanya, mahasiswa rata-rata setuju jika buku literatur ini sangat berperan penting pada proses perkuliahan namun tidak memiliki bukunya maupun membacanya. Hal tersebut terlihat dari data yang diperoleh langsung dari mahasiswa yang bersangkutan melalui kuesioner yang dibagikan. Sebanyak 95% menyatakan “ya” apabila mahasiswa seharusnya lebih banyak membaca buku literatur daripada novel, 89% yang menyatakan bahwa membaca buku novel sangat berpengaruh pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, kemudian 89% menyatakan harus memiliki buku literatur dan novel, serta 85% membaca buku literatur sangat penting dalam pembelajaran dengan interval penilaian sangat baik. Dalam hal ini mahasiswa tetap membutuhkan buku novel dan literatur, untuk mengisi kekosongan dalam kesehariannya. Meskipun kegiatan membaca adalah hal yang membosankan, namun tetap sebagai seorang pelajar mereka tidak bisa terlepas dari kegiatan membaca karena seorang pelajar butuh informasi dan referensi dalam proses pembelajaran. Selain itu 78% mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih butuh buku literatur daripada novel, dan 78% suka membaca buku literatur dan novel tergantung nyamannya tempat. Bukan hanya membutuhkan informasi ataupun cerita yang menarik, mahasiswa juga memperhitungkan tempat yang nyaman untuk membaca sehingga minat bacanya dapat meningkat. Berpindah pada interval penilaian cukup ada empat indikator yang mencapai jumlah persentase 67% lebih suka membaca novel daripada

literatur, 62% lebih memilih membeli buku novel daripada buku literatur, jika diamati jumlah peminat pada novel memang lebih tinggi dari peminat literatur. Sedangkan pada interval penilaian kurang terdapat dua indikator yakni 51% yang berpendapat bahwa novel tidak memberikan pengaruh baik bagi mahasiswa dan 46% setuju jika mahasiswa setidaknya menguasai satu buku literatur. Membaca novel memberikan pengaruh pada pembendaharaan kosa kata sedangkan literatur memberikan pengetahuan yang luas. Namun kesenangan seseorang pada suatu jenis bacaan yang menjadi kendala, karena karakter seseorang berbeda-beda, ada yang suka membaca novel, ada yang suka membaca literatur serta ada yang menyukai keduanya.

Minat baca sangat besar pengaruhnya terhadap jenis bacaan, karena apabila buku yang ingin dibaca terlihat membosankan dan memang tidak ada keinginan untuk membaca, maka susah bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan membaca tersebut. Buku yang dibaca karena terlihat menarik dari sampul atau isi bacaan, akan meningkatkan minat bacanya atau membaca karena kebutuhan pembelajaran. Namun diantara kedua jenis bacaan tersebut, yang sangat memberikan pengaruh bagi seorang pelajar adalah buku literatur. Sedangkan jumlah minat bacanya sangatlah kurang dan minat baca novel terbilang lebih tinggi dari minat baca literatur. Huang (2006) dalam penelitiannya tentang faktor situasional yang dapat memotivasi mahasiswa untuk membaca, juga menyebutkan salah satu faktor yang menentukan motivasi mahasiswa untuk terlibat

dalam kegiatan membaca antara lain dosen bersedia menjawab pertanyaan terkait kesulitan mahasiswa, kata kunci mendapat penekanan dengan jelas di buku teks, dan keterampilan membaca diajarkan.

Menurut Harris dan Sipay (Tidjan, 2001:6) dari pendapat di atas dapat disimpulkan, minat untuk membaca dipengaruhi oleh dua faktor sebagai berikut.

- c. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, antara lain: kecerdasan, pengetahuan bahasa yang dimiliki, kebutuhan dasar individu, jenis kelamin, faktor psikologi dan sebagainya.
- d. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri, antara lain: sosial ekonomi keluarga, lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan sebagainya.

Sutarno (2006: 27), mengemukakan bahwa minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tersebut. Adapun menurut Ginting (2005), minat baca merupakan bentuk-bentuk perilaku yang terarah, guna melakukan kegiatan membaca-baca bahan bacaan, seperti, buku, majalah, dan bahan bacaan lainnya. (dalam jurnal Agus Wartawan).

Pada penelitian ini, sebagaimana dituliskan pada hipotesis awal bahwa “Minat baca mahasiswa lebih dominan membaca buku novel daripada membaca literatur” , dinyatakan benar karena jumlah minat baca pada novel lebih tinggi daripada minat baca pada buku literatur.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian serta hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah:

1. Minat baca Mahasiswa pada buku literatur, 27 % selalu bersemangat ketika membaca buku literatur, 20 % sangat senang membaca buku literatur, 58 % tidak bosan ketika membaca buku literatur, 22 % sering membaca buku literatur saat bersantai di rumah, 67 % ketika di perpustakaan membaca buku literatur, 60 % mempunyai buku literatur lebih dari 5 di rumah, 18 % suka membaca berulang-ulang buku literatur, 58 % membaca buku literatur pada saat perkuliahan berlangsung, 4 % membuat jadwal membaca buku literatur secara rutin, 27 % selalu berusaha memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku literatur
2. Minat baca mahasiswa pada buku novel kurang 31 % menggunakan waktu luang untuk membaca novel, 62 % gemar membaca novel karena ceritanya yang menarik, 22 % memiliki koleksi buku novel lebih dari 5 di rumah, 33 % membaca novel merupakan *hobby*, 53 % selalu bersemangat ketika membaca novel buku novel 58% tidak mudah bosan ketika membaca buku novel, 33 % ketika diperpustakaan memilih membaca buku novel, 27 % suka membaca novel di tempat manapun, 89



% membaca novel tergantung *mood*, 29 % membaca novel terkadang sampai lupa makan.

3. 67 % lebih suka membaca buku novel daripada literatur 95 % Mahasiswa seharusnya lebih banyak membaca buku literatur daripada buku novel, 85 % membaca buku literatur sangat penting dalam pembelajaran, 78 % lebih butuh buku literatur dari pada buku novel, 89 % membaca buku novel sangat berpengaruh pada jurusan bahasa dan sastra Indonesia, 62 % lebih memilih membeli buku novel daripada buku literatur, 89 % harus mempunyai buku novel dan buku literatur, 78 % suka membaca buku literatur dan novel tergantung dari nyamannya tempat, 51 % novel tidak memberikan pengaruh baik bagi mahasiswa, 46 % mahasiswa setidaknya menguasai satu buku literatur.

Mahasiswa Unismuh Makassar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia lebih minat membaca novel sebanyak 44 % kategori interval kurang, minat baca pada buku literatur sebanyak 36 % kategori interval sangat kurang, dan tanggapan mengenai pentingnya seorang mahasiswa membaca buku literatur sebanyak 74 % kategori interval baik. Adapun interval tingkat hasil nilai respon mahasiswa secara umum, dengan kriteria sangat baik 17,7 % (8 orang), baik 11,1 % (5 orang), cukup 24,4 % (11 orang), kurang 13,3 % (6 orang), dan sangat kurang 33,3 % (15 orang).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa kesimpulan yang ada, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut.

1. Kegiatan membaca tetap harus diperhatikan karena sangat berperan penting pada masa pendidikan, mahasiswa harus membudayakan membaca agar pembendaharaan kosakata banyak dan meningkatkan wawasan yang luas.
2. Upaya peningkatan minat baca dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat baca mahasiswa.
3. Universitas sebaiknya memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan membaca bagi mahasiswa. Dengan memberikan wejangan kepada mahasiswa agar membaca kemudian didukung oleh tempat yang dapat memancing minat baca mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahira. 2011. *Membongkar Teori Minat Baca*. [Http://anneahira.com](http://anneahira.com). Dikses pada tanggal 14 Juli 2016
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- ALA. 1938. *Glosary of Library and Information Science*. Chicago: American Library Association.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Elisabet Sukma. 2016. Pengaruh Konsep Diri, Keaktifan Belajar dan Minat Baca Literatur Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Ips Semester Ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram. *Skripsi Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Dwi Sunar Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Elliot, S. N., Kratochwill.T. R., Cook, J. F. 2000. *Educational Psychology: Effective Teaching, Effect Learning*. Singapore: Mc-Graw Hill Co.
- Hardianto, Deni. Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Jurnal
- Harras, Kholid A Dan Lilis Sulistianingsih. 1997. *Membaca 1*. Jakarta : Depdikbud.

- Hermanto. 2011. *Konsep Minat*. <http://kasturi82.blogspot.com/2011/12/konsep-minat.html>. Pada tanggal 31 Oktober 2011, Pukul 14.00 WIB.
- Huang, S. 2006. *Reading English for Academic Purposes – What Situational Factors may Motivate Learners to Read? Systems*, 34 (3), 371-383.
- John, W. Best. 1970. *Research in Education, edisi kedua*. Englewood Cliff, N.J.: Prentice-Hall.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugraheni, Eko Wardani. 2009. *Makna Totalitas dalam Karya Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University press.
- Nuraini. 2016. *Minta Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Skripsi Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Raudahtunnaimah. 2009. *Minat Baca Siswa Kelas II SLTP 1 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN*. Riau: UIN Suska Riau.
- Silaen, Sofar & Widiyono. 2013. *Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit In Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2012. *Prosedur Penelitian. Cetakan Kedua Belas. Edisi Revisi V*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta

\_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sri Esti Wuryani Djiwandono. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Syamsuri, Sukri dkk. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.

Swartawan, Agus, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Udayana*.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca*. Bandung: Angkasa

Utomo, Sugeng Tri, dkk. 2009. *PASTI (Preparedness Assesment Tools for Indonesia)*. Jakarta: HFI dan MCMC.

Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press *Skrips*.

<http://Pengertianku.blogspot.com,08,2015>

<http://Sobatbaru.blogspot.com.18,08,2015>

<http://myblograhdiani.blospot.com.26.09.2014>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### ANGKET PENELITIAN

Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 2 pilihan jawaban “ ya ” atau “ tidak ” yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda.

#### Petunjuk Pengisian

- ❖ Tulislah nama serta identitas lain Anda dengan jelas seperti berikut  
Nama :  
Kelas :  
Program studi :
- ❖ Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda selalu bersemangat ketika membaca buku literatur?		
2	Apakah Anda sangat senang membaca buku literatur ?		
3	Apakah Anda tidak mudah bosan ketika membaca buku literatur?		
4	Apakah Anda sering membaca buku literatur saat bersantai di rumah?		
5	Apakah ketika di perpustakaan Anda akan membaca buku literatur?		
6	Apakah Anda mempunyai buku literatur lebih dari 5 di rumah?		
7	Apakah Anda suka membaca berulang-ulang buku literatur?		
8	Apakah Anda membaca buku literatur pada saat perkuliahan berlangsung saja?		
9	Apakah Anda membuat jadwal membaca novel secara rutin?		
10	Apakah Anda selalu berusaha memanfaatkan waktu istirahat		

	untuk membaca buku literatur?		
11	Apakah Anda selalu menggunakan waktu luang untuk membaca novel?		
12	Apakah Anda sangat gemar membaca novel karena ceritanya yang menarik?		
13	Apakah Anda memiliki koleksi buku novel lebih dari 5 di rumah?		
14	Apakah membaca novel merupakan hobby Anda?		
15	Apakah Anda selalu bersemangat ketika membaca buku novel?		
16	Apakah Anda tidak mudah bosan ketika membaca buku novel?		
17	Apakah ketika di perpustakaan Anda memilih membaca novel?		
18	Apakah Anda suka membaca novel ditempat manapun?		
19	Apakah Anda membaca buku novel tergantung <i>mood</i> ?		
20	Apakah disaat Anda membaca novel, kadang sampai lupa makan?		
21	Apakah Anda lebih suka membaca novel dari pada buku literatur?		
22	Apakah Mahasiswa seharusnya lebih banyak membaca buku literatur dari pada buku novel?		
23	Apakah membaca buku literatur sangat penting dalam pembelajaran?		
24	Apakah Anda lebih butuh buku literatur dari pada buku novel?		
25	Apakah membaca buku novel sangat berpengaruh pada jurusan bahasa dan sastra Indonesia?		
26	Apakah Anda lebih memilih membeli buku novel daripada buku literatur?		
27	Apakah Anda harus mempunyai buku novel dan buku literatur?		
28	Apakah Anda suka membaca buku literatur dan novel tergantung dari nyamannya tempat?		
29	Apakah Anda berpendapat bahwa novel tidak memberikan		



	pengaruh baik bagi Mahasiswa?		
30	Apakah Anda setuju jika Mahasiswa setidaknya menguasai satu buku literatur?		

Makassar, Juli 2018

Narasumber

---

## LAMPIRAN 2

### KISI-KISI ANGKET MINAT BACA

VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM	JUMLAH
<b>(X)</b> Minat Baca Mahasiswa UnismuhMakassar Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia angkatan 016	Tanggapan Mahasiswa terhadap novel dan literatur	<b>21, 22, 23, 24, 25,</b> <b>26, 27, 28, 29, 30</b>	<b>10</b>
<b>(Y)</b> Buku Novel Dan Literatur	Minat baca pada buku novel	<b>1, 2, 3,4, 5, 6, 7,</b> <b>8, 9, 10</b>	<b>10</b>
	Minat baca pada buku literatur	<b>11, 12, 13, 14, 15,</b> <b>16, 17, 18, 19, 20</b>	<b>10</b>
<b>Total</b>			<b>30</b>

### LAMPIRAN 3

#### Daftar Nama Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unismuh Makassar 016

NO.	NAMA	KELAS
1	Aisyah Rabiatul A. As.	4 A
2	Diah Sarpah Arfin	4 A
3	Rahmania Hafsari Hs.	4 A
4	Nur Hidayah Rusli	4 A
5	Widyawati	4 A
6	Sri mulyani	4 A
7	Ibma Yunita	4 A
8	Nurfuadah Rahman	4 A
9	Sry Wanda Wahyuni	4 A
10	Nurisna Octaria	4 A
11	Rezki Rahmayanti	4 A
12	Rasas Mita	4 A
13	Rahmawati	4 A
14	Firiani	4 A
15	Suarni	4 A
16	Sri Wulandari	4 A
17	Husnaeni	4 A
18	Hasmita	4 A
19	Emi Sulfiani	4 A
20	Nuraeni	4 A
21	Wafiqah Ani Sahra	4 A
22	Rika Rahmawati	4 A
23	Krisma Eka Pratiwi	4 A
24	Adinda Nabila	4 F
25	Nurhalimah	4 F
26	Fajriah	4 F
27	Irnowati	4 F
28	Kasmawati	4 F
29	Akbar	4 F
30	Andi Iswandi Anwar	4 F
31	Ira Ashari	4 F

32	Esti Yanti	4 F
33	Sri Mulyani	4 F
34	Surya Lestari Arsyad	4 F
35	Erna	4 F
36	Nurul Fajri Helmiana	4 F
37	Nining Andriani	4 F
38	Indah Sari Maskur	4 F
39	Tenriana	4 F
40	Nurul Hifnii	4 F
41	Fachrul Rijal	4 F
42	Lilis Aulia	4 F
43	Nur Islamiyah Alwi	4 F
44	Rosmiati	4 F
45	Zulqaidah Ahmad	4 F

LAMPIRAN 4

Skor Hasil Perhitungan Angket Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Unismuh Makassar Tahun 016

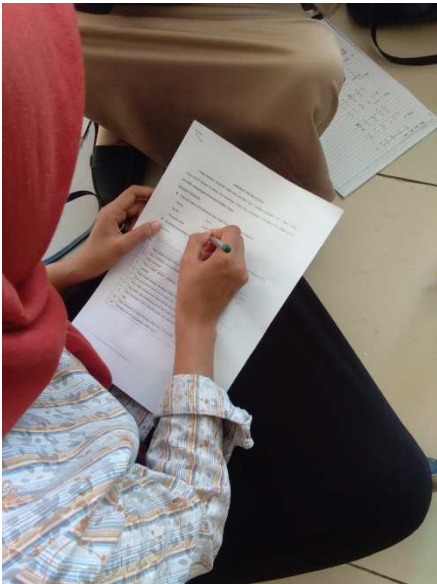
NO.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
2	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
3	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
4	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
5	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
6	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
8	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
9	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
10	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
11	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
15	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
16	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
17	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
18	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
19	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
20	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
21	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
22	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
23	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
24	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1

25	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
26	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
27	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
28	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
29	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
31	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
32	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
33	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
34	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
35	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
36	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
37	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
38	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
39	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
40	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
41	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
42	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
43	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
44	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
45	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
Total	12	9	26	10	30	27	8	26	2	12	14	28	10	15	24	26	15	12	40	13	30	43	38	35	40	28	40	35	23	21

## Lampiran 5

### Dokumentasi









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin Km.7 No.259 Telp.0411-866972/Fex.0411-865588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 121/A-4-III/I/1438H/ 2017 M

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Ketua LP3M Unismuh Makassar

di-

Makassar

20 Syawal 1438H

04 Juni 2018M

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor; 1486/Izn-5/C.4-VIII/III/39/2018 perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Mardiah  
No. Stambuk : 10533 7876 14  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat : Makassar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unismuh Makassar pada Buku Literatur dan Buku Novel Tinjauan Resepsi Sastra." Yang akan dilaksanakan pada tanggal, 02 Juni 2018 s/d 02 Agustus 2018 dengan ketentuan mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku pada Lembaga yang kami bina.

Demikianlah kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Kepala Perpustakaan,  
  
Nursinah, S.Hum  
NBM.964 591

Tembusan:

1. Rektor Unismuh
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## RIWAYAT HIDUP



**Mardiah.** Dilahirkan di Belawae Kabupaten Sidrap pada tanggal 23 April 1996. Dari pasangan Ayahanda Santo dan Ibunda Dahlia, yang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Penulis memulai jenjang pendidikan pertamanya di SDN 1 Belawae dan selesai pada tahun 2008. Setelah tamat pada jenjang SD penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Pitu Riase dan menyelesaikannya pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah tingkat akhir di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Pusat Sengkang dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa aktif yang mengambil fokus ilmu Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi dengan menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul penelitian Minat Baca Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Mahasiswa Unismuh Makassar Terhadap Buku Literatur dan Buku Novel Kajian Resepsi Sastra.